

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan ekonomi yang berdasarkan demokrasi ekonomi, masyarakat memegang peranan yang besar dalam kegiatan pembangunan, dan pemerintah berkewajiban memberikan pengarahannya dan bimbingan terhadap pertumbuhan ekonomi serta menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan dunia usaha. Pengarahannya serta bimbingan untuk menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan dunia usaha dapat dilihat dengan adanya kebijakan untuk membuka kesempatan investasi bagi usaha industri, baik investasi dalam negeri maupun dari luar negeri dengan pertimbangan bahwa yang dari luar negeri maupun dari dalam negeri masih diperlukan. Sebaliknya pemerintah dapat pula menutup investasi dengan mempertimbangkan bahwa usaha tersebut sudah jenuh atau tidak diperlukan lagi. Untuk itu harus ditentukan industri yang perlu diberikan prioritas dan dukungan serta didorong perkembangannya.

Perkembangan pada sektor industri umumnya membutuhkan pengadaan bahan baku sebagai bahan dasar produksi, sehingga sektor industri dapat memberikan keuntungan bagi kelangsungan hidup pada sektor-sektor ekonomi yang terkait. Selanjutnya, perkembangan sektor

industri yang semakin maju menghendaki pengadaan transportasi yang semakin maju pula.

Perkembangan di sektor industri juga dianggap suatu keharusan di negara-negara yang sedang berkembang. Karena hal ini diharapkan dapat membantu persoalan-persoalan yang sering dialami oleh negara-negara berkembang, yaitu soal kemakmuran rakyat, dan masih terdapat hal-hal lain yang menyangkut masalah kemakmuran rakyat.

Untuk mengatasi masalah keterbelakangan ekonomi dan pemerataan pendapatan masyarakat, berbagai usaha telah dilakukan oleh pihak swasta diantaranya mengembangkan industri rumah tangga seperti perusahaan Tegel Abadi Palembang. Perusahaan ini sudah termasuk dalam kategori perusahaan menengah, sebab modal yang digunakan telah memenuhi kriteria modal yang telah ditentukan oleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Tegel merupakan material pelengkap suatu bangunan khususnya untuk membangun perkantoran, pertokoan, perumahan, dan bangunan-bangunan lainnya. Dengan demikian perusahaan Tegel Abadi telah turut serta melaksanakan pembangunan yang sedang digalakkan saat ini. Perusahaan Tegel Abadi Palembang dalam melaksanakan usahanya melayani pesanan baik yang berasal dari masyarakat maupun para grosir.

Pada umumnya, tujuan didirikan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan menekan pengeluaran yang serendah mungkin, baik itu perusahaan di bidang proses produksi maupun

jasa. Keuntungan yang diperoleh tergantung pada tingkat penjualan, harga jual produk, maupun biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang.

Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, manajemen memerlukan informasi seluruh kegiatan perusahaan sehingga fungsi manajemen dapat terlaksana, yang antara lain perencanaan dan pengendalian. Salah satu sumber yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi mengenai rincian biaya dalam proses produksi, yang antara lain adalah standar biaya suatu produk dan analisis terhadap penyimpangan biaya produksi yang bersangkutan.

Untuk menghasilkan informasi yang layak mengenai penggunaan standar biaya per unit produk, terlebih dahulu harus dilakukan melalui pengukuran prestasi yaitu dengan cara membandingkan angka-angka hasil realisasi dari data penjualan beberapa tahun sebelumnya. Kemudian menganalisa perhitungan untuk masing-masing unsur biaya produksi.

Standar merupakan suatu perencanaan awal yang disiapkan untuk aktivitas produsen barang atau jasa yang akan dikerjakan. Pemakaian sistem standar akan lebih memberikan kemudahan dalam biaya pelaksanaan perencanaan untuk perusahaan yang modal kerjanya sangat terbatas dan tidak terlalu rumit dalam penyusunan data anggarannya.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka penulis memilih perusahaan Tegel Abadi Palembang sebagai objek penulisan yang mungkin akan dilakukan sistem perhitungan biaya standar sesuai dengan konsep akuntansi biaya yang dikemukakan dengan judul "Tinjauan terhadap Peranan Sistem Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Produksi pada perusahaan Tegel Abadi Palembang".

## 1.2 Perumusan Masalah

Untuk menentukan besarnya standar biaya, terlebih dahulu harus diketahui unsur-unsur biaya yang membentuk biaya standar tersebut. Adapun unsur-unsur biaya tersebut :

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya overhead pabrik

Dalam penetapan keuntungan yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, maka manajemen perlu mengetahui berapa hasil yang didapat dari penjualan produk yang dihasilkan tersebut dan biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam rangka penjualan hasil produksi.

Untuk itu manajemen diharapkan mampu dalam mengelompokkan biaya-biaya yang termasuk dalam elemen biaya produksi dengan tepat, sehingga memungkinkan memperoleh keuntungan yang maksimal setelah mengadakan penelitian pada perusahaan Tegel Abadi Palembang, maka terdapat permasalahan pada perusahaan ini, yaitu :

1. Apakah penerapan biaya produksi standar pada perusahaan Tegel Abadi Palembang sudah layak untuk tujuan pengendalian biaya produksi?
2. Apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan biaya produksi dalam pelaksanaan proses produksi melalui penetapan standar biaya produksi ?
3. Apa saja yang menjadi dasar dalam penentuan terhadap standar biaya produksi, serta informasi apa yang dibutuhkan oleh manajemen ?
4. Bagaimana pengorganisasian dan pembagian tugas dalam pelaksanaan sistem biaya produksi standar, apakah sudah memadai ?

Dari permasalahan di atas dilakukan perhitungan standar biaya yang sesuai konsep akuntansi manajemen serta untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan biaya yang terjadi.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pentingnya perhitungan dan penetapan sistem biaya standar dalam perusahaan.
2. Untuk memberikan masukan kepada perusahaan mengenai analisis selisih biaya dan biaya standar yang secara tepat dalam pengendalian produksi.
3. Untuk mengukur efisien atau tidaknya suatu perusahaan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis bahwa diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan rekan-rekan pembaca khususnya dalam bidang akuntansi manajemen.
2. Untuk mengetahui keadaan perusahaan yang sedang diteliti.
3. Menambah wawasan bagi peneliti sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

## **1.4 Metodologi Penelitian**

### **1.4.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah perusahaan Tegel Abadi Palembang yang berlokasi di Jalan Abiyasan, Kenten Pipa No.45 Palembang.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Pembahasan**

Masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian guna penulisan skripsi ini mengenai tinjauan terhadap sistem biaya standar, dimana penulis hanya membatasi pembahasan mengenai penetapan biaya standar tegel yang diterapkan pada perusahaan Tegel Abadi Palembang.

Dalam hal ini akan dibahas masalah yang berhubungan dengan penetapan biaya standar pada perusahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Cara penentuan sistem biaya standar.
2. Penggolongan prosedur biaya standar dengan tujuan untuk membandingkan biaya yang sebenarnya terjadi dalam penyediaan bahan baku, proses produksi maupun persediaan barang jadi.

Dari permasalahan yang dihadapi di atas, maka dapat dirumuskan ruang lingkup pembahasan : "Sampai seberapa jauh biaya yang dipergunakan dapat mencapai efisiensi dan ekonomis dalam memproduksi tegel tersebut, dan prosedur apa yang dipakai dalam menetapkan sistem biaya standar yang digunakan untuk menganalisa atau membandingkan dengan biaya sesungguhnya."

### 1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Di dalam setiap usaha memecahkan suatu permasalahan dimana data-data yang ada kaitannya dengan perusahaan yang sedang dihadapi khususnya dalam hal penyusunan karya tulis ini dilakukan pengumpulan data yang ada hubungannya dengan menggunakan metode-metode deskriptif. Metode ini merupakan metode untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dan dapat dilakukan melalui langkah-langkah mengumpulkan data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan secara analisa.

Penulis menggunakan metode deskriptif karena dengan metode ini memungkinkan penulis mendapat data dengan mudah dan cepat. Adapun pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

1. Penelitian kepustakaan (Library Research)

Penulis mengumpulkan data yang bersifat teori dengan jalan membaca literatur-literatur maupun bahan tulisan lain dengan maksud untuk mendapatkan konsep-konsep teoritis mengenai sistem biaya standar agar diperoleh gambaran yang lebih jelas dalam melakukan pembahasan.

## 2. Study lapangan (Field Research)

Metode ini merupakan suatu pengumpulan data yang langsung diperoleh melalui praktek lapangan.

Sumber data yang diperoleh adalah :

### a. Data primer

Yaitu data yang penulis kumpulkan langsung dari obyek dalam hal ini pimpinan. Adapun dalam penelitian lapangan ini akan digunakan dua cara, yaitu :

- 1) Wawancara, adalah dengan cara langsung mendatangi pimpinan perusahaan dan pihak-pihak intern perusahaan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
- 2) Pengumpulan data tertulis, adalah dengan melihat atau pengamatan langsung terhadap operasi perusahaan dengan mengutip catatan-catatan, laporan-laporan, dokumen-dokumen yang dipakai dan buku-buku, dan kemudian diolah menjadi data penunjang dalam penelitian terhadap sistem biaya standar.

## 3. Metode Pengelolaan dan Penyajian

Metode ini merupakan suatu pengelolaan dari sumber data dengan cara menganalisis kasus yang diperoleh dari perusahaan sebagai hasil dari studi lapangan, maka selanjutnya dilakukan dengan mendasarkan

diri pada teori-teori yang telah dipelajari dalam studi pustaka untuk disajikan pada kenyataan yang ada.

#### **1.4.4 Tehnik Analisis**

Untuk membahas atau menganalisis ada dua cara berpikir yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Cara berpikir deduktif (dari umum menuju khusus), yaitu cara memberi alasan dengan berpikir dan bertolak dari pernyataan yang sifatnya umum.
2. Cara berpikir induktif (dari khusus menuju umum), yaitu cara memberi alasan dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus untuk menyusun argumentasi yang bersifat umum.

Dari kedua cara tersebut di atas yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah cara deduktif, dengan menggunakan teori-teori yang bersifat umum untuk menganalisa dan membahas keadaan khusus yang menjadi obyek penyusunan skripsi ini.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini, penulis kemukakan yang mencakup antara lain :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam menguraikan mengenai pengertian biaya standar, manfaat-manfaat sistem standar, tujuan penggunaan sistem harga pokok standar, pengorganisasian dan pengendalian, penyusunan harga pokok standar, penerapan sistem harga pokok standar dalam pengendalian biaya produksi, pengumpulan biaya produksi sesungguhnya, analisis prosedur pencatatan akuntansi dalam sistem harga pokok standar, dan perlakuan akuntansi selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN TEGEL ABADI PALEMBANG**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, penentuan biaya produksi standar, dan penentuan biaya produksi sesungguhnya.

## **BAB IV ANALISA TERHADAP PERANAN BIAYA STANDAR DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN TEGEL ABADI PALEMBANG**

Di dalam bab ini akan dilakukan pembahasan mengenai analisa terhadap struktur organisasi dan pembagian wewenang serta tanggung jawab untuk penerapan biaya standar, analisa prosedur akuntansi dalam sistem harga pokok standar, dan analisa perlakuan akuntansi selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini merupakan bab terakhir dari penyusunan skripsi. Pada bab ini diberikan kesimpulan dari analisa data pada bab-bab sebelumnya. Atas dasar analisa dan kesimpulan akan diberikan saran-saran yang berguna bagi perusahaan untuk tujuan perbaikan terutama dalam sistem biaya standar.